

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Dengan ini dinyatakan telah dilaksanakan sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur pada,

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Maret 2012
Waktu : 13.05 – 13.40
Tempat : Ruang Laboratorium Perkotaan Gedung C, Lantai II
Kampus Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik,
Universitas Diponegoro, Tembalang, Semarang

Dilakukan oleh,

Nama : Ardhita Bagas Syahru Dewangga
NIM : L2B 007 009
Judul : Salon Perawatan dan Bengkel Variasi Mobil di Semarang

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut,

Pembimbing Pertama : Prof. Ir. Eddy Dharmawan, M. Eng
Pembimbing Pendamping : Ir. Abdul Malik, MSA
Penguji : Ir. Agung Dwiyanto, MSA
Penguji : Ir. Hermin Werdiningsih, MT
Penguji : Sukawi, ST, MT

PELAKSANAAN SIDANG

Sidang kelayakan Landasan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul Salon Perawatan dan Bengkel Variasi Mobil di Semarang.

1. Dimulai pada pukul 13.05 WIB

2. Presentasi dilakukan oleh peserta selama kurang lebih 10 menit dengan langsung membahas materi-materi berikut ini mengingat keterbatasan waktu:
 - Kelompok kegiatan dan ruang-ruang, kapasitas, besaran ruang, lokasi yang tersedia, tapak yang tersedia
 - Konsep Desain Perancangan Salon Perawatan dan Bengkel Variasi Mobil
3. Sesi tanya jawab dimulai setelah presentasi selesai dilakukan dengan uraian sebagai berikut:

a. Pertanyaan dan komentar oleh Ibu Ir. Hermin Werdiningsih, MT:

- Konsep desain Anda menggunakan Arsitektur Modern. Arsitektur Modern yang bagaimana yang Anda maksudkan?
- Bagaimana konsep efisiensi pelayanan yang Anda maksudkan?
- Bagaimana cara menentukan kapasitas untuk area cuci mobil Anda?

Jawaban:

- Arsitektur Modern yang dimaksudkan adalah segala sesuatu dalam bangunan yang bukan secara visual yang dapat memberikan kenyamanan pelaku ruangnya. Modern dalam hal ini mengenai efisiensi pelayanan yang diterapkan.
- Efisiensi pelayanan yang dimaksudkan seperti pengurangan ruang yang digunakan untuk meletakkan display digantikan menggunakan komputer informatif sehingga lebih irit ruang. Pengurangan dinding atau sekat agar ruang sempit terlihat lebih luas.
- Cara menentukan kapasitas ruang cuci mobil dengan cara melakukan asumsi dari data survey lapangan pada tempat-tempat cuci mobil di Semarang. Diambil rata-rata dari hasil survey tersebut.

Masukan:

- Untuk penentuan kapasitas mobil pada kegiatan cuci mobil sebaiknya diambil kapasitas terbesar.
 - Penerapan konsep desain sebaiknya juga mempertimbangkan bentukan bangunan nantinya dan itu bisa dijalankan pada tahap eksplorasi desain.
- b. Pertanyaan dan komentar oleh Bapak Ir. Agung Dwiyanto, MSA:
- Apakah yang dapat menarik pelanggan dari bangunan yang Anda buat ini?

Jawaban:

- Yang menjadi keunggulan sehingga dapat menarik pelanggan dari bangunan ini adalah pada pelayanannya yang menggunakan efisiensi pelayanan. Hal ini sangat berbeda dengan bangunan sejenis yang telah ada di Semarang ini.

Masukan:

- Dalam penentuan lokasi tapak sebaiknya diperhatikan detail bangunan sekitar dan kenyataan karakteristik tapaknya.
- c. Pertanyaan dan komentar oleh Bapak Prof. Ir. Eddy Dharmawan, M.

Eng:

- Kenapa dalam bab 3 tentang pendekatan program perencanaan ditulis mengenai konsep dasar perencanaan tetapi di dalam bab 4 malah tidak?
- Anda mengatakan bahwa tiap hari terdapat 30 mobil datang cuci mobil. Bagaimana cara menentukan besar kapasitasnya, mengapa sangat sedikit?
- Berapa besar volume air yang dibutuhkan pada kegiatan cuci mobil ini?

Jawaban:

- Itu kesalahan penulis dan akan menjadi masukan sebagai bahan revisi untuk dipindah dalam bab 4.
- Koreksi, itu merupakan kesalahan kata yang diucapkan penulis. Dalam LP3A bab 3 telah disebutkan dan dijelaskan kapasitas mobil

adalah 54 mobil dan cara pengambilan kapasitas telah dijelaskan sebelumnya.

- Besar volume air yang dibutuhkan dalam kegiatan cuci mobil ini sekitar 5400 liter air per hari. Dengan telah diketahui bahwa volume air yang dibutuhkan tiap mobil adalah 80 sampai 100 liter dan terdapat sekitar 54 mobil yang datang per hari.

Masukan:

- Sebaiknya cara pengambilan besar kapasitas mobil dalam cuci mobil menggunakan angka tertinggi dalam data survey yang telah Anda lakukan sebelumnya.

d. Pertanyaan dan komentar oleh Bapak Sukawi, ST, MT:

- Konsep desain Anda menggunakan Arsitektur Modern. Arsitektur Modern yang bagaimana yang Anda maksudkan?

Jawaban:

- Arsitektur Modern yang dimaksudkan adalah segala sesuatu dalam bangunan yang bukan secara visual yang dapat memberikan kenyamanan pelaku ruangnya. Modern dalam hal ini mengenai efisiensi pelayanan yang diterapkan. Untuk efisiensi pelayanan telah dijelaskan secara jelas pada pertanyaan sebelumnya.

e. Pertanyaan dan komentar oleh Bapak Sukawi, ST, MT:

- Mengapa konsep dasar perencanaan Anda malah terletak pada di bab 3?

Jawaban:

- Iya, itu merupakan kesalahan penulisan dan akan menjadi revisi bagi penulis.

Masukan:

- Konsep dasar perencanaan Anda diletakkan pada akhir bab 4.

4. Sidang diakhiri dengan ditutupnya sesi tanya jawab pada pukul 13.40 WIB

DAFTAR REVISI LP3A:

Daftar revisi hasil sidang kelayakan LP3A yang dilaksanakan tanggal 24 Juni 2011 di JAFT UNDIP berdasarkan saran dari Tim Penguji adalah sebagai berikut:

1. Memindahkan letak sus bab konsep dasar perencanaan pada bab 3 ke dalam akhir bab 4.
2. Diperhatikan lagi besar kapasitas yang diambil karena sebagian besar cara penentuan kapasitas adalah dengan cara asumsi.

Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 04 April 2012
Peserta Sidang,

Ardhita Bagas Syahru Dewangga
NIM. L2B 007 009

Mengetahui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Prof. Ir. Eddy Dharmawan, M. Eng
NIP. 19551108 198303 1 002

Ir. Abdul Malik, MSA
NIP. 19560818 198603 1 005

Penguji,

Penguji,

Penguji,

Ir. Agung Dwiyanto, MSA
NIP. 19620110 198902 1 001

Ir. Hermin Werdiningsih, MT
NIP. 19601021 199003 2 002

Sukawi, ST, MT
NIP. 19741020 200012 1 001